

Pengaruh Cinta Uang dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman

The Influence of Love of Money and Islamic Financial Literacy on Personal Financial Management of Islamic Economics Students at Mulawarman University

Indri Astriani¹, Rais Abdullah^{2✉}

¹Universitas Mulawarman Samarinda, Indonesia.

²Universitas Mulawarman Samarinda, Indonesia.

✉ *Corresponding author*: rais.abdullah@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Cinta Uang dan Literasi Keuangan Syariah terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner daring via Google Forms yang didistribusikan kepada 85 mahasiswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi logistik ordinal dengan pengujian signifikansi melalui Uji Wald, dibantu perangkat lunak IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Cinta Uang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, mengindikasikan bahwa sikap yang proporsional terhadap uang mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Abstract

This study aims to analyze the influence of Love of Money and Islamic Financial Literacy on the personal financial management of students in the Islamic Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, Mulawarman University. This study employs a quantitative approach using a survey method, with data collected through an online questionnaire via Google Forms distributed to 85 students selected by purposive sampling. Data were analyzed using ordinal logistic regression with significance testing via the Wald Test, assisted by IBM SPSS version 25. The results indicate that Love of Money has a positive and significant influence on students' personal financial management, suggesting that a balanced perspective toward money supports better financial management outcomes.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2026 Indri Astriani, Rais Abdullah.

Article history

Received 2025-10-12

Accepted 2026-01-05

Published 2026-01-31

Kata kunci

Cinta Uang;
Literasi Keuangan Syariah;
Pengelolaan Keuangan Pribadi; Mahasiswa.

Keywords

*Love of Money;
Islamic Financial Literacy;
Personal Financial Management;
Students.*

PENDAHULUAN

Era globalisasi membawa masyarakat dunia menuju keterhubungan yang semakin luas dan mudah diakses. Globalisasi berperan mendorong pertumbuhan ekonomi di hampir seluruh negara, termasuk Indonesia, yang kemudian memengaruhi perilaku finansial masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Widiawati, 2022). Dalam konteks ini, mahasiswa sebagai generasi Z yang lahir dalam kurun waktu 1999 hingga 2012 berada pada tahap peralihan menuju kemandirian ekonomi. Mereka mulai belajar mengatur berbagai sumber dana seperti uang saku, beasiswa, maupun penghasilan tambahan, sambil menghadapi tantangan tekanan gaya hidup, tuntutan lingkungan sosial, dan pengaruh digital yang semakin kuat (Paramita Wijaya, 2020).

Namun demikian, tingkat literasi keuangan di Indonesia masih menunjukkan tantangan yang perlu mendapat perhatian serius. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan nasional tercatat sebesar 65,43% dengan indeks inklusi keuangan sebesar 75,02%. Sementara itu, pada sektor keuangan syariah, indeks literasi syariah hanya mencapai 39,11% dan indeks inklusi syariah sebesar 12,88%. Data ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap konsep keuangan syariah masih relatif rendah dibandingkan keuangan konvensional.

Pemilihan variabel Cinta Uang dalam penelitian ini didasarkan pada fenomena masih adanya kecenderungan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa, termasuk mahasiswa Ekonomi Syariah. Cinta uang dipahami sebagai istilah yang menggambarkan kecintaan seseorang terhadap uang serta pandangan bahwa uang memiliki arti yang sangat penting (Rudi et al., 2020). Dalam penelitian ini, cinta uang dipandang dalam arah yang positif, yaitu sebagai sikap menghargai dan memandang uang secara proporsional, sehingga individu cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan uang dan mampu mengelola keuangan pribadi secara lebih bijaksana. Penelitian Widiawati (2022) mengindikasikan bahwa cinta uang berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada kalangan mahasiswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu, sebagian besar studi lebih menitikberatkan pada literasi keuangan secara konvensional serta belum banyak yang secara simultan mengkaji pengaruh cinta uang dan literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, khususnya pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Padahal, mahasiswa pada program studi tersebut secara akademik telah memperoleh dasar pengetahuan ekonomi syariah, sehingga hal ini menjadi celah penelitian yang penting untuk diteliti.

Penelitian ini memiliki tingkat urgensi yang tinggi mengingat mahasiswa merupakan generasi yang akan berperan sebagai pelaku ekonomi di masa mendatang. Pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa menjadi penting guna mendukung terciptanya stabilitas keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Cinta Uang dan Literasi Keuangan Syariah terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan perluasan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). TPB menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Dalam penelitian ini, TPB digunakan untuk menjelaskan bagaimana sikap mahasiswa terhadap uang (cinta uang) dan kemampuan mereka memahami prinsip keuangan syariah (literasi keuangan syariah) memengaruhi niat dan perilaku dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Cinta Uang (*Love of Money*)

Cinta Uang mencerminkan kecintaan individu terhadap uang serta sejauh mana uang dianggap penting dalam hidupnya (Rudi et al., 2020). Menurut Fransiska dan Sri (2024), kecintaan terhadap uang memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan individu karena dapat menjadi motivasi untuk mengelola keuangan dengan lebih hati-hati, terarah, dan bertanggung jawab. Cinta uang dalam penelitian ini tidak dimaknai sebagai keserakahan terhadap harta, tetapi lebih kepada bagaimana seseorang menghargai dan memperlakukan uang secara proporsional. Dalam perspektif Islam, uang dipandang sebagai amanah yang harus dikelola secara bijaksana, tidak digunakan secara berlebihan (*israf*), serta diarahkan untuk memenuhi kebutuhan secara seimbang. Menurut Tang dan Chiu (2003), cinta uang dapat diukur melalui indikator keinginan, kemampuan, hasrat, aspirasi, dan sikap seseorang terhadap uang.

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah mencakup kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam. Keuangan syariah mencakup tindakan dalam penyediaan produk atau jasa keuangan sesuai dengan prinsip syariah, hukum Islam, dan kode moral. Prinsip-prinsip tersebut meliputi larangan *riba* (bunga/tambahan yang tidak sah), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (perjudian/spekulasi), serta keharusan menggunakan produk keuangan halal seperti tabungan syariah, pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, dan takaful (Salim et al., 2022). Menurut data OJK (2024), indeks literasi keuangan syariah di Indonesia baru mencapai 39,11%, menegaskan urgensi peningkatan literasi ini di kalangan mahasiswa.

Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, menganggarkan, mengendalikan pengeluaran, mengevaluasi penggunaan dana, serta membiasakan menabung (Kholifah & Iramani, 2013 dalam Rokhayati, 2022). Menurut Perry dan Morris (2005), pengelolaan keuangan pribadi dapat diukur melalui aspek kesesuaian pengeluaran dengan kebutuhan, ketepatan pembayaran kewajiban, perencanaan keuangan masa depan, kebiasaan menabung, dan penyisihan dana untuk kepentingan pribadi maupun keluarga. Dalam perspektif ekonomi syariah, setiap aktivitas pengelolaan keuangan harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai Islam. Menurut Napitupulu et al. (2021), pengelolaan keuangan pribadi dapat diukur melalui empat indikator: perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara daring melalui platform Google Form kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Setiap item kuesioner menggunakan Skala Likert dengan skor 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju). Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi logistik ordinal, dengan pengujian signifikansi melalui Uji Wald pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dibantu perangkat lunak IBM SPSS versi 25.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang berjumlah 527 orang. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 10%, sehingga diperoleh sampel minimal sebanyak 85 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria: (1) mahasiswa angkatan 2019–2024, dan (2) memiliki pemahaman dasar mengenai literasi keuangan syariah.

Tabel 1. Populasi Penelitian Berdasarkan Angkatan

No.	Angkatan	Jumlah Populasi
1	2019	27
2	2020	26
3	2021	42
4	2022	95
5	2023	119
6	2024	107
7	2025	111
	Total	527

Sumber: Bagian Akademik FEB Unmul, 2025.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel Cinta Uang (X1) diukur menggunakan 10 item pernyataan yang diadaptasi dari Tang dan Chiu (2003) serta Andriani (2024), mencakup indikator keinginan, kemampuan, hasrat, aspirasi, dan sikap. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X2) diukur menggunakan 6 item berdasarkan Salim et al. (2022), mencakup indikator pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepercayaan. Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) diukur menggunakan 8 item berdasarkan Napitupulu et al. (2021), mencakup perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Pengkategorian data menggunakan metode persentil (persentil ke-33 dan ke-66): nilai di bawah persentil 33% dikategorikan Rendah, antara 33%–66% dikategorikan Sedang, dan di atas 66% dikategorikan Tinggi. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel ($df = 83$; $r\text{-tabel} = 0,213$), sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha dengan nilai minimum 0,70. Kelayakan model diuji melalui Overall model Fit, Goodness of Fit, dan Nagelkerke R Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan pengkategorian persentil, distribusi responden pada setiap variabel dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Distribusi Kategori Variabel Penelitian

Variabel	Kategori	Jumlah Responden	Persentase
Cinta Uang (X1)	Rendah	18	21,2%
	Sedang	37	43,5%
	Tinggi	30	35,3%
Literasi Keuangan Syariah (X2)	Rendah	27	31,8%
	Sedang	29	34,1%
	Tinggi	29	34,1%
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	Rendah	27	31,8%
	Sedang	21	24,7%
	Tinggi	37	43,5%

Hasil distribusi menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori sedang untuk variabel Cinta Uang (43,5%), serta kategori sedang dan tinggi yang hampir merata untuk Literasi Keuangan Syariah (masing-masing 34,1%). Adapun untuk Pengelolaan Keuangan Pribadi, mayoritas responden berada pada kategori tinggi (43,5%), mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang relatif baik.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Rhitung	Rtabel 5% (85) df = 85 -2 = 83	Keterangan
Cinta Uang (X1)	X01	.623	0,213	VALID
	X02	.649	0,213	VALID
	X03	.675	0,213	VALID
	X04	.665	0,213	VALID
	X05	.724	0,213	VALID
	X06	.691	0,213	VALID
	X07	.505	0,213	VALID
	X08	.756	0,213	VALID
	X09	.561	0,213	VALID
	X10	.619	0,213	VALID
Literasi Keuangan Syariah (X2)	X1	.737	0,213	VALID
	X2	.842	0,213	VALID
	X3	.792	0,213	VALID
	X4	.626	0,213	VALID
	X5	.846	0,213	VALID
	X6	.822	0,213	VALID
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	X1	.703	0,213	VALID
	X2	.730	0,213	VALID
	X3	.665	0,213	VALID
	X4	.689	0,213	VALID
	X5	.800	0,213	VALID
	X6	.795	0,213	VALID
	X7	.739	0,213	VALID
	X8	.686	0,213	VALID

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 24 item pernyataan (10 item X1, 6 item X2, 8 item Y) memiliki nilai r-hitung > r-tabel (0,213), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Cinta Uang (X1)	10	0,842	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah (X2)	6	0,870	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	8	0,871	Reliabel

Seluruh nilai Cronbach's Alpha berada di atas 0,70 sehingga ketiga variabel dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen pengukuran yang andal.

Hasil Analisis Regresi Logistik Ordinal

Tabel 5. Hasil Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Model	Model Fitting Information			
	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	86.614			
Final	39.954	46.660	4	.000

Link function: Logit.

Uji *Overall Model Fit* menunjukkan penurunan nilai *-2 Log Likelihood* dari 86,614 (*Intercept Only*) menjadi 39,954 (*Final model*), dengan nilai *Chi-Square* sebesar 46,660 (df=4, sig.=0,000), mengindikasikan model secara keseluruhan signifikan secara statistik.

Tabel 6. Hasil Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit)

	Goodness-of-Fit		
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	9.271	12	.680
Deviance	9.604	12	.651

Link function: Logit.

Hasil *Goodness of Fit* menunjukkan nilai *Pearson Chi-Square* sebesar 9,271 (df=12, sig.=0,680) dan *Deviance* sebesar 9,604 (df=12, sig.=0,651), keduanya di atas 0,05, sehingga model dinyatakan fit terhadap data.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Naglekerke R Square)

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	.422
Nagelkerke	.480
McFadden	.259
Link function: Logit.	

Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,480 menunjukkan bahwa 48% variabilitas pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen, sedangkan 52% sisanya dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji Wald)

Hasil Uji Wald sebagai pengujian hipotesis secara parsial disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Wald (Parameter Estimates)

		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% CI Lower Bound	95% CI Upper Bound
Threshold	[PKP = 1.00]	-4.236	.679	38.933	1	.000	-5.567	-2.906
	[PKP = 2.00]	-1.175	.452	6.758	1	.009	-2.060	-.289
Location	[CU = 1.00]	-1.524	.639	5.683	1	.017	-2.776	-.271
	[CU = 2.00]	-.470	.583	.650	1	.420	-1.614	.673
	[CU = 3.00]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
	[LKS = 1.00]	-2.995	.666	20.220	1	.000	-4.300	-1.689
	[LKS = 2.00]	-2.128	.648	10.788	1	.001	-3.397	-.858
	[LKS = 3.00]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

^a This parameter is set to zero because it is redundant.

*p < 0,05; **p < 0,01.

Catatan:

a. Parameter ini diset nol karena redundan.

Pembahasan

Pengaruh Cinta Uang terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil Uji Wald, diketahui bahwa variabel Cinta Uang (X1) pada kategori CU=1 (Rendah) memiliki nilai signifikansi 0,017 < 0,05, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Nilai koefisien yang bernilai negatif (-1,524) pada kategori rendah menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat cinta uang yang terlalu rendah memiliki kecenderungan lebih kecil untuk berada pada kategori pengelolaan keuangan pribadi yang lebih baik. Sebaliknya, mahasiswa dengan orientasi terhadap uang yang lebih seimbang (kategori tinggi sebagai referensi) memiliki pola pengelolaan keuangan yang lebih konsisten dan stabil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Cinta Uang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Temuan ini relevan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan Ajzen (1991), di mana cinta uang merepresentasikan sikap individu terhadap uang yang membentuk niat dan perilaku dalam mengelola keuangan. Ketika sikap terhadap uang terbentuk secara proporsional, kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku keuangannya menjadi lebih efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan Safira et al. (2024) yang menyatakan bahwa Love of Money berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, serta Melani Putri et al. (2025) yang menemukan pengaruh positif dan signifikan Love of Money terhadap manajemen

keuangan pribadi. Dalam perspektif Islam, sikap menghargai uang secara proporsional sejalan dengan prinsip bahwa uang adalah amanah yang harus dikelola dengan bijak dan tidak berlebihan (israf).

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil Uji Wald pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X2) menunjukkan bahwa kategori LKS=1 (Rendah) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan LKS=2 (Sedang) sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Pola yang konsisten pada nilai estimasi (LKS=1: -2,995; LKS=2: -2,128; LKS=3 sebagai referensi) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa, semakin baik pula kualitas pengelolaan keuangan pribadi mereka. Mahasiswa dengan literasi keuangan syariah yang tinggi cenderung mampu merencanakan pengeluaran, menghindari transaksi mengandung riba, gharar, dan maysir, serta menyusun anggaran sesuai nilai-nilai Islam. Sebaliknya, mahasiswa dengan literasi keuangan syariah rendah cenderung tidak memiliki pedoman yang jelas dalam pengambilan keputusan finansial. Dengan demikian, Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa.

Dikaitkan dengan TPB, literasi keuangan syariah berperan sebagai Perceived Behavioral Control, yaitu keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya mengelola keuangan sesuai prinsip syariah. Persepsi kontrol perilaku yang kuat mendorong terbentuknya niat yang lebih besar untuk mengelola keuangan secara bijak. Hasil ini sejalan dengan Ferdinand dan Ardyansyah (2023) yang menemukan pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, serta Siregar dan Pratiwi (2024) dan Ningrum et al. (2025) yang mengkonfirmasi pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan literasi keuangan syariah dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kesejahteraan jangka panjang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Cinta Uang dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, dapat ditarik dua kesimpulan. Pertama, Cinta Uang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa, di mana tingkat cinta uang yang terlalu rendah cenderung berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang belum optimal, sedangkan sikap yang proporsional terhadap uang mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik. Kedua, Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa, semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki mahasiswa, semakin baik kemampuan mereka dalam merencanakan keuangan, mengendalikan pengeluaran, serta mengelola keuangan pribadi sesuai prinsip syariah.

Secara keseluruhan, sikap mahasiswa terhadap uang serta tingkat literasi keuangan syariah memiliki peran yang penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dari Program Studi dan Fakultas dalam mengoptimalkan kurikulum dan menyelenggarakan kegiatan edukatif seperti seminar, pelatihan, dan workshop literasi keuangan syariah secara rutin. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel dengan menambahkan faktor lingkungan keluarga, gaya hidup, kontrol diri, atau pemanfaatan teknologi keuangan digital, serta memperluas sampel ke program studi atau perguruan tinggi lain untuk meningkatkan generalisabilitas hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Andriani, M. (2024). Pengaruh literasi keuangan syariah dan love of money terhadap manajemen keuangan personal dengan locus of control sebagai variabel moderasi pada Generasi Z Kabupaten Banyumas [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Agustin, D., Nersiwad, N., & Verlandes, Y. (2023). Pengaruh Love of Money dan Gender terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z di Kota Mojokerto. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(4), 57–67. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.1980>
- Erlisa, P. V. (2023). Pengaruh Love of Money, FoMO & Pengendalian Diri terhadap Personal Financial Planning Generasi Z dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ferdinand, A. R., & Ardyansyah, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Individu dan Prinsip Keuangan Syariah terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2, 23–34.
- Fransiska, H., & Sri, D. (2024). Pengaruh Financial Awareness dan Love of Money terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.32524/jia.v3i1.1146>
- Narinda, D., & Hanif, L. E. (2025). Pengaruh Financial Technology dan Love of Money terhadap Personal Financial Planning Generasi Z dengan Financial Literacy sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 4(2), 2125–2137.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Ningrum, I. D., Mustika, U. N., & Syahputri, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Cinta Uang terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Indonesia: Pendapatan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 5, 114–128. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v5i3.1193>
- Nurjanah, R., Asti, E. G., Rafikah, I., & Istiqomah, A. (2024). Implikasi Kontrol Diri, Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1439–1450. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2202>
- OJK. (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024. Otoritas Jasa Keuangan.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313.
- Putri, M., et al. (2025). Pengaruh Love of Money dan Financial Literacy terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3, 100–115.
- Rokhayati, H. (2022). Perilaku Pengelolaan Keuangan: Tinjauan Literatur. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 14(1), 45–58.
- Rudi, N., Kartono, S., & Sunardi. (2020). Pengetahuan keuangan dan love of money pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan pribadi dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat desa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(1), 55–66.
- Safira, M., Dewi, M., & Fuad, M. (2024). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Love of Money terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa/I Fakultas Ekonomi. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 3, 588–593.
- Salim, et al. (2022). Literasi Keuangan Syariah: Konsep dan Pengukuran. *Pustaka Pelajar*.
- Siregar, M. A., & Pratiwi, P. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 3068–3083. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4862>
- Tang, T. L. P., & Chiu, R. K. (2003). Income, money ethic, pay satisfaction, commitment, and unethical behavior. *Journal of Business Ethics*, 44(4), 299–311.

- Triayana, S., et al. (2024). Pengaruh Love of Money dan Financial Literacy terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 3(2), 963–979.
- Wahyuningsih, W., Kartiko, E., & Yuniarti, Y. (2024). Analisis literasi keuangan di kalangan Generasi Z. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 15(5), 210–225.
- Widiawati, M. (2022). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, financial self-efficacy, dan love of money terhadap manajemen keuangan pribadi. *PRISMA (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108.
- Wijaya, P. (2020). Pentingnya Kesadaran Finansial Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 1–12.